

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah strategi bagaimana mengumpulkan data dan menganalisis data sehingga dapat dilakukan secara ekonomis dan berdasarkan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional survey dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang memungkinkan untuk merekam data penelitian yang sebenarnya dalam bentuk data numerik atau kuantitatif untuk menyederhanakan proses penelitian dan interpretasi menggunakan statistik. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau perubahan terhadap data yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya hubungan antara keterlibatan ayah dalam pola asuh (X) dan pengelolaan emosi siswa (Y) di SMK Kartikatama 1 Metro.

#### **B. Tahapan Penelitian**

Proses penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan dan pelaporan) yang diperlukan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Proses penelitian ini meliputi:

1. Memutuskan masalah sebagai indikasi objek penelitian, dan mengidentifikasi nama penelitian.
2. Identifikasi masalah yang terjadi.
3. Tentukan pemecahan masalah.
4. Buat tujuan penelitian.
5. Mencari resensi buku.
6. Mengembangkan ide-ide penelitian, berdasarkan bukti empiris dan dukungan literatur.
6. Menentukan konsep perubahan/indikator yang digunakan untuk analisis.
7. Membuat sumber data, metode pengambilan sampel dan pengumpulan data.
8. lakukan analisis data.
9. Mengumumkan hasil investigasi

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi fungsional perubahan adalah definisi berdasarkan karakteristik tertentu yang akan diamati (Tim Penyusun PPKI, 2015: 19). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:38) adalah kualitas atau sifat atau nilai sesuatu atau jasa yang memiliki perbedaan tertentu sehingga peneliti bertekad untuk mempelajari dan mencapai kesimpulan. Deskripsi fungsional dari perubahan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (Variabel X)**

##### **a. Definisi Istilah**

Keterlibatan ayah merupakan kombinasi dari pengaruh, pengertian dan pengaruh ayah terhadap niat ayah terhadap anaknya.

##### **b. Definisi Operasional**

Hubungan ayah-anak dan pola asuh. Skor total diungkapkan oleh kuesioner yang mencakup indikator KRISM orang tua (komunikasi, pekerjaan, hubungan, pengajaran, hak asasi manusia dan pengawasan).

#### **2. Pengendalian Emosi (Variabel Y)**

##### **a. Definisi Istilah**

Proses penting dan jauh yang dapat mengendalikan dan mengubah emosi yang muncul pada tingkat kekuatan yang tepat untuk mencapai tujuan.

##### **b. Definisi Operasional**

Kemampuan untuk mengontrol emosi dan perilaku. Skor total yang diungkapkan oleh pertanyaan ini yang meliputi indikator kemampuan menenangkan diri, mengatur emosi, menyalurkan emosi, mempertahankan sikap positif dan menahan atau menunda keinginan untuk bertindak.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah kolektif yang terdiri dari objek/objek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu yang peneliti harus pelajari dan ambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kartikatama 1 Metro tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 134 yang terbagi dalam 6 kelas yaitu kelas X sebanyak 2 kelas, kelas XI sebanyak 2 kelas dan kelas XII sebanyak 2 kelas. Adapun rincian persebaran penduduknya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Anggota Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X TKJ	36
2.	X AK	5
3.	XI TKJ	26
4.	XI AK	18
5.	XII TKJ	34
6.	XII AK	15
	<b>Jumlah</b>	<b>134</b>

(Dokumentasi SMK Kartikatama 1 Metro, 2022 )

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang menjadi objek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel diidentifikasi menggunakan metode Slovin. Ini dimaksudkan untuk menjadi sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang representatif. Penentuan ukuran sampel pada metode Slovin menentukan error sebesar 10%. Metode Slovin yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (Sugiyono 2013: 82)

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,1^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,01)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34} = 57,2 \rightarrow 57$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 siswa. Sampel tes ditetapkan dengan 20 siswa yang diambil dari kelompok di luar studi penelitian.

Berikut adalah hasil perhitungan rank class

Tabel 3. Jumlah Sampel Perjenjang Kelas

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	X	41	$\frac{41}{134} \times 57 = 17$
2	XI	44	$\frac{44}{134} \times 57 = 19$
3	XII	49	$\frac{49}{134} \times 57 = 21$

langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah sampel per kelas (kontrol) yang dihitung berdasarkan metode random sampling yang sesuai dengan sampel yang dipilih melalui sistem undian dimana setiap strata dipilih dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Tuliskan semua nama orang yang tinggal di daerah penelitian.
- Berikan kode bernomor untuk setiap nama gambar.
- Catat nama dan jumlah penduduk pada secarik kertas kecil.
- Balikkan kertas dengan nama dan nomor orang dan masukkan ke dalam kaleng dan kocok.
- Keluarkan sebanyak mungkin gulungan kertas dari kemasan seperti yang ditentukan dalam sampel

Berikut adalah hasil perhitungan sampel per kelas:

Tabel 4. Jumlah Sampel Perkelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1.	X TKJ	36	$\frac{36}{41} \times 17 = 15$
2.	X AK	5	$\frac{5}{41} \times 17 = 2$
3.	XI TKJ	26	$\frac{26}{44} \times 19 = 11$
4.	XI AK	18	$\frac{18}{44} \times 19 = 8$
5.	XII TKJ	34	$\frac{34}{49} \times 21 = 15$
6.	XII AK	15	$\frac{15}{49} \times 21 = 6$
	<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>57</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metodologi pengumpulan data adalah pembenaran dari metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam sebuah penelitian, selalu ada proses pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sejelas mungkin. Peneliti harus menggunakan banyak metode atau metode untuk mendapatkan data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang masalah yang diteliti. Bagaimana mendapatkan data atau memilih alat dan bahan untuk penelitian keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan manajemen emosi? Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pertanyaan deklaratif yang dirangkum sebagai acuan deskripsi kerja variabel yang dibuat dari sejumlah indikator.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup berupa daftar periksa, yaitu kuesioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden harus memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang sesuai. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam proyek penelitian ini, diperlukan metode atau metode pengumpulan data tertentu, agar proses penelitian dapat berhasil. Alat wawancara digunakan peneliti untuk membuat pernyataan yang dapat diubah menjadi relevan dan dapat mendukung tujuan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan dan memperoleh data sesuai dengan kebutuhan tujuan utama dalam penelitian. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang deskripsi sekolah digunakan metode paper.

Langkah-langkah dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyiapkan peralatan dan manual servis peralatan.
2. Meneliti kesiapan mahasiswa yang sedang studi penelitian.
3. Bagikan angket kepada siswa untuk diisi.
4. Kumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi dan periksa fitur dan jawaban lengkapnya.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Jenis Instrumen**

Instrumen survei yang digunakan untuk mengukur pengaturan ayah dan pengasuhan serta emosi siswa dalam bentuk pertanyaan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dalam bentuk catatan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu yang istimewa. Dengan skala likert, variabel yang diukur akan diubah menjadi indikator variabel. Kemudian simbol-simbol tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk mengelompokkan hal-hal yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Alat atau alat pengumpulan data yang disebut juga angket ini berisi banyak pertanyaan tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan pengendalian perasaan siswa yang harus dijawab oleh responden.

## **2. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen**

Model regresi logistik untuk hubungan keterlibatan ayah dalam pola asuh dengan regulasi emosi siswa di SMK Kartikatama 1 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (X)

No	Indikator	Prediktor
1	<i>Communication</i>	berbicara dengan anak
		mendengarkan anak
		mengkritik anak
		memberi pujian terhadap anak
2	<i>Responsibility</i>	tanggung jawab akan kebutuhan finansial anak
		tanggung jawab akan keamanan (perlindungan)
		tanggung jawab terhadap perawatan dan pemeliharaan semua kebutuhan anak
		tanggung jawab dalam mendidik dan memberi contoh yang baik pada anak
		tanggung jawab dalam mendukung keberhasilan anak serta merencanakan masa depan anak
3	<i>interaction</i>	keberadaan ayah yang mudah diakses oleh anak
		kehadiran ayah di rumah
		memantau anak yang sedang belajar atau bermain
4	<i>Teaching</i>	mengajarkan perilaku disiplin
		mengajarkan rasa tanggung jawab
		mengajarkan perilaku hidup sehat
		mengajarkan mengajarkan moral pada anak
5	<i>Social competence</i>	mengembangkan komunikasi dan interaksi anak terhadap lingkungan (dunia luar)
6	<i>Monitoring</i>	mengawasi atau memonitor kegiatan anak sehari-hari

Tabel 6. Kisi-kisi Pengendalian Emosi (Y)

No	Indikator	Prediktor
1.	Kemampuan menenangkan diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri
		Menutupi perasaan takut
		Menyembunyikan kemarahan
		Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan
2.	Mengatur emosi	Memendam kejengkelan
		Menutupi perasaan sedih
		Menahan rasa senang
		Memendam perasaan cemas
3.	Menyalurkan emosi	mengungkapkan amarah dengan tepat
		tidak bersikap impulsif
		Mengenal reaksi positif dan negatif
4.	Mempertahankan sikap positif	toleran terhadap frustrasi
		mengelola amarah
		perasaan yang positif tentang diri sendiri
5.	Menahan atau menunda keinginan untuk bertindak	Menghindari terjadinya keributan
		Menyembunyikan ketidak senangan
		Tidak memberitahukan kecemasan yang dialami pada orang lain
		Mengendalikan Perilaku Agresif
		menerima sudut pandang orang lain

### 3. Penskoran

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara keterlibatan ayah dalam pola asuh dan pengaturan emosi siswa di SMK Kartikatama 1 adalah skala likert dengan sejumlah pertanyaan positif dan negatif dengan 5 pilihan jawaban, yaitu: selalu (S), sering (S). ). SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (P), dan sering (TP).

Cara mengevaluasi jumlah hubungan antara ayah yang terlibat dalam pengasuhan dan pengendalian emosi siswa, setiap item diberi skor 5-1 untuk positif (+), sedangkan untuk negatif (-) dari 1-5. dalam tabel berikut:

Tabel 7. Skor Penilaian Instrumen

Pilihan	Skor Setiap Alternatif	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak pernah	1	5

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah terpenting dalam pekerjaan penelitian. Data yang terkumpul akan diolah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Agar data dapat memberikan informasi rangkuman yang dapat digunakan secara akurat dan efisien, maka penting untuk menggunakan teknik analisis data yang tepat, dengan menggunakan metode analisis.

#### 1. Uji Kelayakan Instrumen

Pengujian instrumen adalah suatu proses untuk menguji kemampuan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memastikan bahwa hasil yang diharapkan akurat dan reliabel dalam pengumpulan data. langkah yang dilakukan sebelum uji coba aplikasi adalah melakukan uji coba aplikasi, yaitu review aplikasi atau pertanyaan penelitian untuk menentukan kesesuaian desain, isi, dan ringkasan setiap laporan dan indikator oleh inspektur yang berkualifikasi. . dan memahami bidang studi peneliti.

Uji validitas permohonan (kasus) dilakukan oleh 2 (dua) orang guru profesional dari Program Bimbingan dan Konseling, Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro. Pernyataan penilaian dibagi



menjadi dua kelompok, yaitu kelompok lengkap dan kelompok tidak lengkap (direvisi, dibuang dan diganti).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam hal ketepatan alat ukur terhadap hipotesis yang diukur sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid artinya menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, pengujian akurasi dilakukan dengan menghitung nilai waktu produk menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
$n$	= Jumlah subjek penelitian
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total seluruh item
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah skor item kuadrat
$\sum Y^2$	= Jumlah skor total kuadrat
$X$	= Skor tiap item
$Y$	= Skor total

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan perbandingan Nilai r hitung dan rtabel. Jika r hitung > rtabel maka objek tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen tes dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila hasil tes tersebut konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sifat amanah, artinya bersifat permanen atau dapat diandalkan. Alat yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen dan Internal Consistency dan metode klasifikasi yang dianalisis menggunakan metode Spearman Brown yang dilakukan dengan pengujian instrumen hanya satu kali, untuk itu hal-hal dibagi menjadi dua kelompok, yaitu . item pertama dan item terakhir yang setengah jumlah di nomor awal dan setengah jumlah di nomor

akhir. Juga, titik data dari masing-masing kelompok dikumpulkan secara independen.

Tentang langkah dalam menghitung reliabilitas pada metode ini, peneliti akan melalui beberapa langkah, yaitu:

- 1) Hasil tes ini dibuat tabel butir soal pernyataan, dari tes ini skornya dikelompokkan menjadi dua kelompok tergantung pada bagian soalnya yaitu pembagian negatif-genap. Sistem klasifikasi pertama dan sistem klasifikasi terakhir mengelompokkan skor pertama sebagai babak pertama dan skor terakhir sebagai babak kedua.
- 2) Hubungkan tanda pertama dengan tanda tengah kedua, dan nilai  $r_{xy}$  akan diperoleh dengan menggunakan metode hubungan produk-waktu dan bilangan padat:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Adalah koefisien korelasi antara item awal dan item akhir.
- $x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi item awal (X).
- $y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi item akhir (Y).

- 3) Indeks korelasi yang diperoleh hanya menunjukkan korelasi antara dua bagian aplikasi, sehingga untuk memperoleh indeks reliabilitas pernyataan digunakan metode Spermans Brown yaitu:

$$r_{xx} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

Keterangan :

- $r_{xx}$  = Adalah reliabilitas seluruh item angket.
- $r_{gg}$  = Adalah koefisien korelasi antara kelompok skor item awal dengan kelompok skor item akhir.

Kemudian, hasilnya dianalisis dan kriteria untuk mendefinisikan daftar kepercayaan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria untuk Penafsiran Indeks Reliabilitas

0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2013: 214)

Aturan pengujian:

Jika nilai  $r > 0,4$  maka alat tersebut dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Data yang ideal digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Data berdistribusi normal, artinya data tersebut memiliki sebaran sehingga mewakili populasi. Salah satu uji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menganalisis data normal menggunakan nilai yang membandingkan probabilitas total data dengan distribusi normal. Menggunakan program SPSS pada 0,05, nilai tes Kolmogorov-Smirnov adalah:

$p < 0,05$  = Distribusi data tidak normal

$p > 0,05$  = data berdistribusi normal

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel dari suatu populasi memiliki variabel yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa perbedaan populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai signifikansi dalam analisis uji t independen dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varians (ANOVA) adalah bahwa perbedaan antara orang-orang adalah sama. Sebagai sampel uji, jika nilainya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varians dari dua atau lebih kumpulan data adalah sama.

## 3. Uji Hipotesis

Uji korelasi menggunakan uji korelasi sederhana yang menguji hubungan dan seberapa linier hubungan antara dua variabel atau lebih, terlepas dari sifat hubungan tersebut. Jika peningkatan satu variabel diikuti oleh peningkatan variabel lain, kedua variabel tersebut dapat dikatakan memiliki “korelasi” positif satu sama lain. Jika tidak ada variabel, maka kedua variabel tersebut tidak berkorelasi (unrelated).

Rasio yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi (korelasi) dinyatakan dengan indikator “r” yang disebut “Koefisien Korelasi Pearson atau Koefisien Korelasi Product Moment”, dan dituliskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Jumlah sampel  
 X = Variabel bebas  
 Y = Variabel terikat

Nilai r selalu terletak antara -1 dan +1 ( $-1 < r < 1$ ) jika:

r = 1, ini berarti ada korelasi positif sempurna antara X dan Y  
 r = -1, ini berarti ada korelasi negatif sempurna antara X dan Y  
 r = 0, ini berarti tidak ada korelasi antara X dan Y

Berdasarkan nilai signifikansi, bisa diambil simpulan atas hipotesis :

H<sub>0</sub> = Tidak ada hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih.  
 H<sub>1</sub> = Ada hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih.

Uji dilakukan dua sisi / arah / tailed (ekor). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menggunakan kriteria :

- Jika probabilitas > 0,05 (atau 0,01), maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak.
- Jika probabilitas < 0,05 (atau 0,01), maka H<sub>0</sub> ditolak H<sub>1</sub> diterima.

Hasil analisis data dianalisis dengan kriteria hubungan masing-masing faktor sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Asosiasi Hubungan Masing-Masing Faktor

Kriteria Hubungan	Kategori
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah (hampir tidak berkorelasi)

(Arikunto, 2010)